

Vol. 2, No.2, Juli - Desember 2017

ISSN : 2502-4736

Fakultas Pertanian
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG

JURNAL

Tri *Agra*



Jurnal *TriAgra*

Fakultas Pertanian – Universitas Tridinanti Palembang

JURNAL *TriAgra*

Alamat Redaksi : Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Jalan Kapten Marzuki No, 2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-378387
E-mail : pertanian_utp@yahoo.co.id

Jurnal TRIAGRO

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Dewan Redaksi

- Pelindung** : Dr. Ir. Hj. Manisah MP (Rektor)
- Pembina** : Dr. Nasir Sp. M.Si
- Pimpinan Umum** : Miranty Trinawaty SP. M.Si
- Ketua Penyunting** : Prof. Dr. Edizal M.S
- Penyunting Pelaksana** :
- Prof. Dr. Edizal M.S
 - Dr.Ir Faridatul Mukminah M.Sc
 - Dr. Ir Ruarita RK. MP
- Penyunting Ahli** : 1. Dr. Ir. Nurmayulis , MP (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)
2. Dr. Munajat, SP. M.Si (Universitas Baturaja)
- Dewan Redaksi** :
- Ir. Setiawaty MP
 - Ir. Meryanto, M.Si
 - Ir. Rostian Nafery, M.Si
 - Ir. Ursula Damayanti, MP
 - Ir. Ekanovi Aktiva, MM
 - Ir. Hj. Yuliantina Azka, MP
- Distribusi & Website** : Nova Tri Buyana, Sp

DAFTAR ISI

1	KOLONI JAMUR ANTAGONIS <i>Trichoderma spp</i> PADA BEBERAPA MEDIA TUMBUH SECARA <i>IN VITRO</i> Haperidah Nunilahwati, Yani Purwanti, Khodijah, Laili Nisfuriah, Joni Philep Rompas.....	1
2	RESPON TANAMAN KEDELAI (<i>Glycine max (L.) Merrill</i>) VARIETAS RAJABASA AKIBAT PEMBERIAN PUPUK ORGANIK DAN NPK PHONSKA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL Rostian Nafery, Busroni Asnawi, Gama Siti Fatimah.....	9
3	RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KUBIS BUNGA (<i>Brassica oleraceae</i> var <i>Botrytis L. Subvar PM 126 F1</i>) AKIBAT PEMBERIAN TAKARAN PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM DI POLYBAG PADA DATARAN RENDAH Meriyanto, Ridwan Hanan, Handri Yanto.....	18
4	ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN SLAB (Kasus di Desa Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin) Gusti Fitriyana, Nasir, Hendri Wijaya	25
5	ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI (<i>ORYZA SATIVA</i>) PEMILIK PENGGARAP DAN PETANI PENYAKAP (STUDI KASUS DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR) Ekanopi Aktiva, Ursula Damayanti, Astra Adrea Ginting	38
6	PENDAPATAN DAN ALOKASI PENGELUARAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH LEBAK DI KABUPATEN OGAN ILIR Komala Sari, Rahmi Hidayati	47

Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah
Jurnal TRIAgro
Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang

1. Jurnal ini direncanakan terbit tiga kali dalam setahun, terbuka untuk umum yang ingin mempublikasikan hasil karyanya. Artikel yang ditulis meliputi hasil penelitian di bidang sains.
2. Semua naskah makalah disertai pernyataan bahwa naskah tersebut belum pernah diterbitkan sebelumnya oleh penerbit lain.
3. Setiap naskah yang diterima akan ditinjau/ditelaah oleh ahli dibidangnya sebelum diterbitkan.
4. Naskah tidak dapat diterima jika mengandung unsur politik, komersialisme dan subyektifitas yang berlebihan.
5. Simbol dan terminologi yang digunakan adalah simbol dan terminologi yang lazim digunakan di bidang keahlian masing-masing.
6. Penulis menyetujui untuk mengalihkan hak ciptanya ke redaksi, jika naskahnya diterima untuk diterbitkan.
7. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman, termasuk daftar pustaka dan lampiran : ukuran kertas A4, spasi 1,5, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm, menggunakan Times New Roman *Font* 11.
8. Artikel diketik dengan program MS Word, penulis dimohon mengirimkan satu print out dan satu CD yang berisi artikel, cantumkan alamat email dan no telepon/hp penulis untuk keperluan konfirmasi tentang tulisan yang dikirimkan ke redaksi.
9. Artikel dilengkapi :
Abstrak tidak lebih dari 200 kata dengan kata-kata kunci, biodata singkat penulis dan identitas penelitian dicantumkan sebagai cat kaki pada halaman pertama artikel.
10. Penulisan daftar pustaka mengikuti penulisan yang baik dan benar

KATA PENGANTAR

Terima kasih atas berkah Tuhan Yang Maha Kuasa dan Rahmat-Nya, maka Jurnal TriAgro Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang ini dapat diterbitkan. Jurnal ini diharapkan dapat menampung informasi dunia pertanian modern dan menyebarkan informasi di lingkup pertanian baik secara umum maupun khusus, penerbitan jurnal ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menampung tulisan-tulisan ilmiah pertanian.

Dewan redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memerikan bantuan teknis maupun non teknis untuk terbitnya jurnal TriAgro ini. Dewan redaksi sangat mengharapkan partisipasi peneliti untuk menyumbangkan tulisannya ke jurnal TriAgro ini guna menjaga kelancaran penerbitan, yaitu dua kali setahun.

Dewan redaksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berpartisipasi pada jurnal edisi ini. Semoga Jurnal ini dapat memberikan manfaat kepada Bapak/Ibu/Saudara semuanya.

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI (*ORYZA SATIVA*) PEMILIK
PENGGARAP DAN PETANI PENYAKAP (STUDI KASUS DI DESA PELABUHAN
DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR)**

*FARMERS INCOME ANALYSIS OF RICE (*ORYZA SATIVA*) OWN CULTIVATORS AND
FARMERS PENYAKAP (CASE STUDY IN THE VILLAGE OF PORT IN PEMULUTAN
OGAN ILIR SUBDISTRICT)*

**EKANOPI AKTIVA¹⁾ URSULA DAMAYANTI¹⁾ ASTRA ADREA GINTING¹⁾
¹²*Dosen Program Studi Agribisnis,* ³*Mahasiswa Program Studi Agribisnis*
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapten Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129**

ABSTRACT

Farmers Income Analysis of Rice (*Oryza sativa*) Own Cultivators and Farmers Penyakap (Case Study in the village of Port In Pemulutan Ogan Ilir subdistrict) This journal discusses Farmer Income Rice (*Oryza sativa*) Own Cultivators and Farmers Penyakap at Harbor Village Harbor In Village In Pemulutan Ogan Ilir subdistrict. Samples were 16 farmers and 16 farmer tilling owner penyakap farmers using Stratified Random Sampling Disproportioned because the population is stratified less proportional. Data analysis technique used in this research is quantitative descriptive to know income of rice farmer in one season planting, farmer acceptance in one season planting and farmer production cost in one season planting. The results show the average farm income of rice farmers tilling owner of Rp.12.164.943 Ha/Mt and the average income of farmers amounted Rp.11.580.930 penyakap Ha / Mt. The results from different test analysis showed that the t value (3763) is greater than t table (1.697), then H0 rejected and H1 accepted meaning is There are differences in the income of farmers owner cultivators and farmers amounted in the village of Port In the District Pemulutan Ogan Ilir. The average income of farmers in the village tenants owner Piers In Pemulutan Ogan Ilir subdistrict of Rp.337.915 /Capita/Month classified farmers amounted and farmers in the village of Port In Ogan Ilir subdistrict Pemulutan amounted to Rp.268.175 /Capita/Month classified as poor. When compared to the edge of poverty per capita per month at the village level that is equal to Rp.322.325.

Keywords: Income of Farmers Rice (Oryza Sativa)

RINGKASAN

Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa*) Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap (Studi Kasus di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir).

Jurnal ini membahas Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa*) Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Sampel dalam penelitian adalah 16 petani pemilik penggarap dan 16 petani petani penyakap menggunakan *Disproportioned Stratified Random Sampling* karena jumlah populasi berstrata kurang proposional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pendapatan petani padi dalam satu kali musim tanam, penerimaan petani dalam satu kali musim tanam dan biaya produksi petani dalam satu kali musim tanam. Dari hasil penelitian diketahui rata-rata pendapatan usahatani padi pada petani pemilik penggarap sebesar Rp.12.164.943 Ha/Mt dan rata-rata pendapatan petani penyakap sebesar Rp.11.580.930 Ha/Mt. Hasil dari analisis uji beda menunjukkan bahwa nilai t hitung (3.763) lebih besar dari pada t tabel (1,697), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Terdapat perbedaan pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Rata-rata pendapatan petani pemilik penggarap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir sebesar Rp.337.915/Kapita/Bln digolongkan tidak miskin dan petani penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir sebesar Rp.268.175/Kapita/Bln digolongkan miskin. Bila dibandingkan batas garis kemiskinan per kapita per bulan di tingkat Desa yaitu sebesar Rp.322.325.

Kata Kunci : *Pendapatan Petani Padi (Oryza Sativa)*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan sumber kehidupan bagi rakyat Indonesia dan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Salah satu sektor pertanian yang masih akan terus dikembangkan adalah tanaman pangan. Tanaman pangan terutama padi yang merupakan penghasil beras yang menjadi kebutuhan pokok bangsa Indonesia, karena kekurangan persediaan beras akan mudah menjadi masalah sosial, politik dan keamanan.

Indonesia adalah negara terbesar ketiga yang memproduksi beras

terbanyak di dunia, juga merupakan negara importir beras dan konsumsi per kapita beras yang besar.. Pada tahun 2015 produksi beras di Indonesia sebesar 75,30 juta ton. Provinsi penghasil beras terbesar adalah Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Indonesia memiliki konsumsi beras per kapita terbesar di dunia yaitu sekitar 140 kilogram beras per tahun, sedangkan petani memiliki lahan kurang dari 0,8 hektar (*Food and Agriculture Organization of the United Nations and Kementrian, 2016*).

Produksi padi di Sumatera Selatan tahun 2015 mencapai 4,26 juta ton gabah kering giling (GKG) naik sebesar 588,67 ribu ton (16,04%) dibanding tahun 2014. Peningkatan produksi disebabkan oleh meningkatnya luas panen dan produktivitas lahan. Luas panen dan produktivitas padi tahun 2015 masing-masing naik sebesar 60,92 ribu hektar (7,51%) dan 3,59 kuintal/hektar (7,93%)

dibandingkan tahun 2014 (BPS Sumsel, 2016).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah sentra produksi padi di Sumatera Selatan. Luas tanam, luas panen bersih, produksi dan produktivitas per musim tanam padi sawah tahun 2015 berdasarkan data dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Angka Sementara Luas Tanam, Luas Panen Bersih, Produksi Dan Produktivitas Per Musim Tanam Padi Sawah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)			Luas Panen (Ha)			Produktivitas (Ton/Ha)			Produksi (Ton)		
		MT. 14/15	MT. 15	Jmlh	Jan-Jun	Jul-Des	Jmlh	Jan-Jun	Jul-Des	Jmlh	Jan-Jun	Jul-Des	Jmlh
1.	Muara Kuang	175	3.807	3.982	169	3.672	3.841	7.225	3.805	3.955	1.221	13.971	15.192
2.	Rambang Kuang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Lubuk Keliat	116	1.987	2.103	93	1.936	2.029	7.226	3.806	3.963	672	7.369	8.041
4.	Tanjung Batu	-	13	13	-	3	3	-	3.667	3.667	-	11	11
5.	Payaraman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Rantau Alai	124	3.613	3.737	120	3.485	3.605	6.150	3.809	3.887	738	13.274	14.012
7.	Kandis	-	2.551	2.551	19	2.441	2.460	3.895	3.802	3.802	74	9.280	9.354
8.	Tanjung Raja	44	3.909	3.953	34	3.746	3.780	3.912	3.717	3.719	133	13.925	14.058
9.	Rantau Panjang	995	3.566	4.561	793	3.512	4.305	4.619	3.905	4.037	3.663	13.715	17.378
10.	Sungai Pinang	174	2.802	2.976	65	2.804	2.869	4.923	-	3.864	320	10.766	11.086
11.	Pemulutan	-	7.482	7.482	-	7.205	7.205	-	3.712	3.712	-	26.742	26.742
12.	Pemulutan Selatan	282	3.890	4.172	229	3.795	4.024	3.934	3.817	3.824	901	14.486	15.387
13.	Pemulutan Barat	7	3.654	3.652	7	3.517	3.524	3.857	3.754	3.754	27	13.202	13.229
14.	Indralaya	8	5.003	5.011	-	4.833	4.833	-	3.763	3.763	-	18.185	18.185
15.	Indralaya Utara	36	973	1.009	19	955	974	6.368	3.827	2.877	121	3.655	3.776
16.	Indralaya Selatan	11	1.887	1.898	-	1.801	1.801	-	3.772	3.772	-	6.793	6.793
Jumlah		1.972	45.128	47.100	1.548	43.705	45.253	5.084	3.784	3.828	7.870	165.374	173.244

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir, 2016

Berdasarkan tabel diatas Kecamatan Pemulutan merupakan penghasil terbesar tanaman padi di Kabupaten Ogan Ilir dengan luas tanam sebesar 7.482 Ha, luas panen sebesar 7.205 Ha, produktivitas sebesar 3.712 Ton/Ha dan produksi sebesar 26.742 Ton. Di daerah penelitian yaitu di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, banyak petani yang mengusahakan tanaman padi, dengan status penguasaan lahan yang berbeda yakni petani yang mengolah atau menggarap lahan sendiri (petani pemilik penggarap), petani yang menggarap lahan orang lain dengan sistem bagi hasil (petani penyakap). Dalam perbedaan sistem kepemilikan lahan ini tentunya

akan menimbulkan perbedaan dalam penerimaan dan pendapatan petani. Rendahnya pendapatan yang diterima petani sebagai akibat rendahnya tingkat produktivitas padi berpengaruh terhadap besarnya angka kemiskinan di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dengan memilih judul “Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa*) Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap (Studi Kasus di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana garis kemiskinan petani pemilik penggarap dan petani penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya tingkat pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Garis kemiskinan petani pemilik penggarap dan petani penyakap di Desa Pelabuhan Dalam

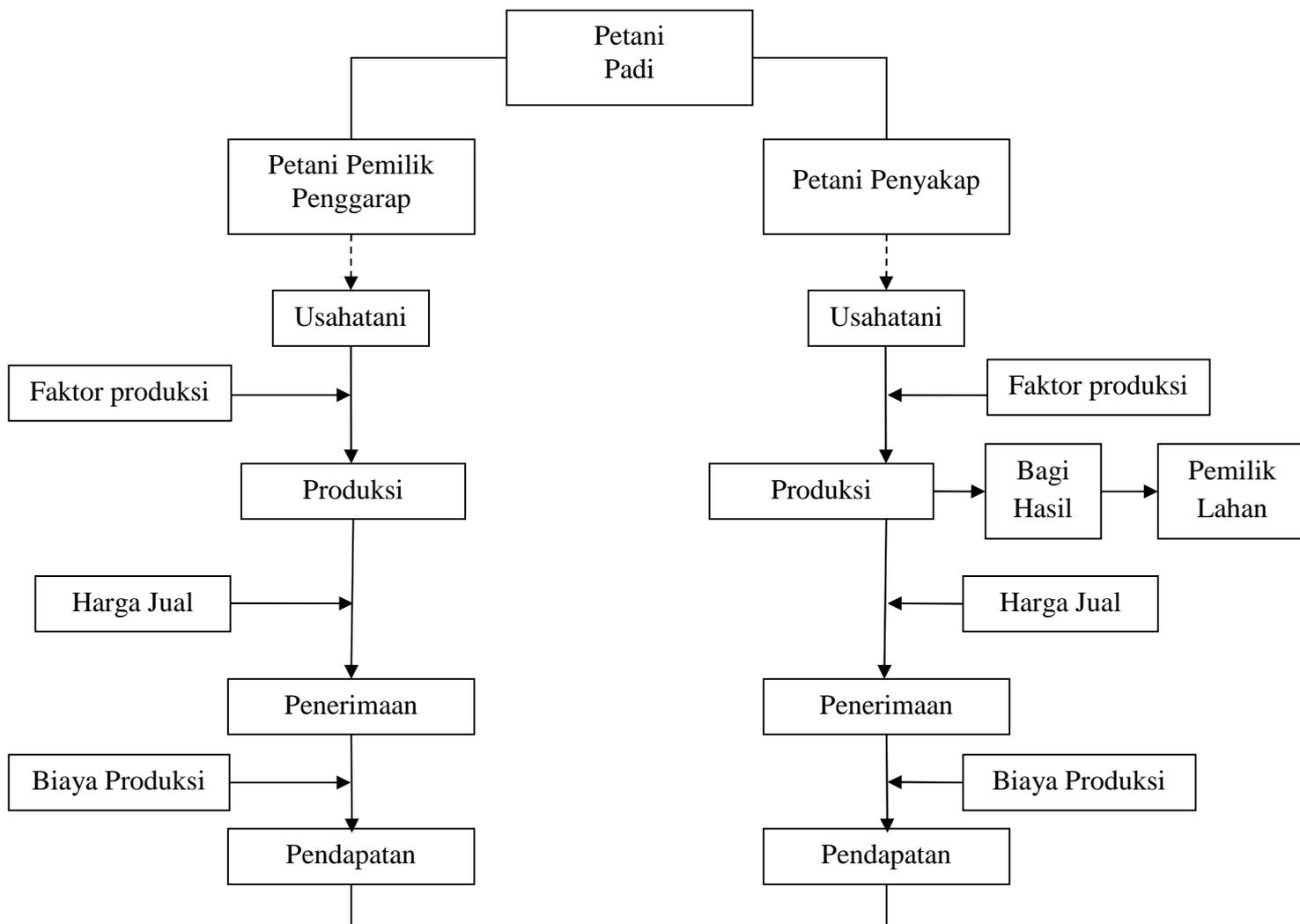
Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan :

1. Memberikan informasi dan manfaat bagi petani padi khususnya tentang Pendapatan Petani Padi Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap..
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi yang terkait, dalam hal ini adalah Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir tentang Pendapatan Petani Padi Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pendapatan Petani Padi Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model diagramatik yang disajikan pada gambar 1 :



Keterangan :

1. _____ Terdiri dari
2. -----► Melakukan
3. —————► Mempengaruhi

Gambar 1. Model Pendekatan Secara Diagramatik

E. Operasional Variabel

1. Petani padi sawah adalah setiap orang yang melakukan usahatani padi Ciherang di sawah pasang surut khususnya di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Petani pemilik penggarap ialah golongan petani yang memiliki tanah dan yang secara langsung mengusahakan dan menggarapnya.
3. Petani penyakap adalah petani yang tidak memiliki lahan tetapi melakukan usahatannya pada lahan orang lain dengan sistem bagi hasil yang berlaku di daerah tersebut.
4. Biaya usahatani adalah biaya yang sebenarnya dikeluarkan selama satu kali musim meliputi penggunaan benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja pengolahan lahan, semai, penanaman, penyulaman, penyiangan, pemupukan, penyemprotan, pemanenan, sewa traktor dan irigasi (Rp/Ha/Mt).
5. Produksi adalah gabah hasil usahatani petani pemilik penggarap maupun petani penyakap selama satu kali musim tanam (Kg/Ha/Mt).
6. Harga gabah adalah harga nominal gabah ditingkat petani pada saat penelitian (Rp/Kg).
7. Penerimaan adalah produksi satu kali musim tanam dikalikan dengan harga gabah pada saat penelitian yang dinyatakan dalam (Rp/Ha/Mt).
8. Pendapatan usahatani (konsep rill) adalah selisih antara penerimaan dikurangi biaya usahatani padi sawah (Rp/Ha/Mt).
9. Garis kemiskinan adalah selisih pendapatan rata-rata petani dibagi

rata-rata jumlah anggota keluarga petani (Rp/Kapita/Bln).

II. METODELOGI PENELITIAN

A. Penentuan lokasi

Penelitian dilaksanakan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan sentra produksi padi mewakili daerah penghasil padi di Provinsi Sumatera Selatan.

B. Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel.

Metode yang digunakan adalah Studi kasus. Dimana penarikan sampel untuk mewakili populasi menggunakan *Disproportioned Stratified Random Sampling*, dimana teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder yang berasal dari instansi atau lembaga serta studi pustaka dari literature-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Jumlah sampel yang diambil secara sebanyak 16 petani pemilik penggarap dan 16 petani penyakap.

C. Pengumpulan dan Pengolahan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang terkumpul dianalisis secara tabulasi, kemudian dianalisa dengan formula dasar kuantitatif yang terdiri dari analisa pendapatan.

Untuk mengetahui pendapatan petani padi dapat dianalisis dengan menggunakan analisis pendapatan yang

persamaan matematikanya sebagai :

$$P = Pr - Tb$$

Dimana:

P = Pendapatan (Rp/Ha/Mt)

Pr = Total Penerimaan (Rp/Ha/Mt)

Tb = Total Biaya (Rp/Ha/Mt)

Untuk mengetahui garis kemiskinan petani pemilik penggarap dan petani penyakap dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan petani dengan garis kemiskinan pada tahun 2016 di Kabupaten Ogan Ilir (Data bersumber dari BPS Kabupaten Ogan Ilir) dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap 322.325 maka petani tersebut digolongkan tidak miskin
- b. Jika pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap < 322.325 maka petani tersebut digolongkan miskin.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Biaya

Biaya yang dikeluarkan oleh petani, baik petani pemilik penggarap maupun petani penyakap adalah konsep biaya rill dimana biaya yang sebenarnya dikeluarkan selama satu kali musim tanam yang meliputi biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, sewa traktor dan irigasi.

a) Biaya Benih

Para petani padi di daerah penelitian, baik petani pemilik penggarap maupun petani penyakap menggunakan benih padi jenis Ciherang. Rata-rata penggunaan benih (50,81 Kg/Ha/Mt) dan biaya (Rp 718.460/Ha/Mt) yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap sebesar atau lebih redah penggunaan benih (52.53 Kg/Ha/Mt) dan biaya (Rp. 741.516 per Ha per Musim Tanam) yang dikeluarkan oleh petani penyakap. Hal ini disebabkan petani

penyakap menggunakan benih dalam jumlah yang lebih banyak daripada petani pemilik penggarap. Banyaknya jumlah benih yang digunakan oleh petani penyakap karena petani penyakap merasa untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi harus menggunakan input (salah satunya berupa benih) yang banyak. Petani penyakap juga berusaha untuk memaksimalkan penanaman di lahan yang luasnya sama agar produksi gabah juga maksimal, ini di karenakan petani penyakap akan membagi hasil produksi gabah dengan pemilik lahan.

b) Biaya Pupuk

Rata-rata biaya pupuk secara keseluruhan yang dikeluarkan oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap tidak jauh berbeda. Dari hasil penelitian ini penggunaan pupuk Urea dan TSP oleh petani pemilik penggarap dan petani penyakap sudah sesuai dengan rekomendasi. Sementara untuk penggunaan pupuk KCL belum sesuai dengan rekomendasi.

Hal ini dimungkinkan karena adanya pengalihan dari biaya pupuk ke biaya produksi lainnya, Rata-rata biaya pupuk petani pemilik penggarap sebesar Rp1.466.583/Ha/Mt lebih besar dari petani penyakap yaitu Rp1.308.302/Ha/Mt.

c) Biaya Pestisida

Penggunaan pestisida dan biaya yang dikeluarkan oleh kedua petani sangat tergantung pada intensitas serangan hama dan penyakit serta adanya perbedaan jumlah penggunaan pestisida pada masing-masing petani dan kesuburan tanah serta serangan hama yang berbeda pada tanaman sehingga jenis pestisida yang digunakan juga berbeda.

d) Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan oleh petani baik petani padi pemilik penggarap maupun petani padi penyakap adalah

tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Namun tenaga kerja yang dihitung pada usahatani padi di dalam penelitian ini adalah tenaga kerja dari luar keluarga yang bekerja secara harian dimana pekerjanya adalah pria dan wanita. Jenis kegiatan yang dilakukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja luar keluarga pada kegiatan usahatani padi ini diperhitungkan dengan Hari Orang Kerja (HOK) baik tenaga kerja pria maupun tenaga kerja wanita.

e) Biaya Sewa Traktor

Di daerah penelitian para petani juga mengeluarkan biaya untuk sewa traktor. Traktor sangat dibutuhkan oleh petani untuk membantu mereka dalam pengolahan lahan. Rata-rata biaya pengeluaran petani pemilik penggarap untuk sewa traktor adalah sebesar Rp. 662.500/Ha/Mt. Sedangkan rata-rata biaya pengeluaran petani penyakap untuk sewa traktor sebesar Rp. 562.500/Ha/Mt. Jika dibandingkan, biaya sewa traktor petani pemilik penggarap lebih besar daripada petani penyakap hal ini dikarenakan adanya perbedaan biaya sewa traktor pada kondisi lahan dan jangkauan ataupun tingkat kesulitan pengolahan lahan.

f) Biaya Irigasi

Irigasi merupakan upaya yang dilakukan oleh para petani untuk mengairi lahan pertanian karena adanya kelangkaan air. Rata-rata biaya irigasi yang dikeluarkan petani pemilik penggarap sama dengan petani penyakap, sebesar Rp.25.000/Ha/Mt.

2. Penerimaan Usahatani

Penerimaan merupakan produksi padi yang diterima oleh petani dikalikan dengan harga jual padi yang berlaku di

daerah penelitian. Harga jual gabah di daerah penelitian bervariasi mulai dari Rp 3600 s/d Rp 3800 per kilogram. Rata-rata harga gabah pada petani pemilik penggarap dan petani penyakap sama yaitu sebesar Rp 3.675/Kg. Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani pemilik penggarap adalah sebesar Rp.16.677.083/Ha/Mt dan rata-rata penerimaan petani penyakap sebesar Rp.15.590.125/Ha/Mt.

3. Pendapatan

Pendapatan yang diukur adalah pendapatan yang diterima oleh petani dari hasil penjualan padi dalam bentuk gabah setelah dikurangi biaya produksi, sehingga pendapatan ini sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh petani pemilik penggarap adalah sebesar Rp.12.164.943/Ha/Mt dengan rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.4.512.141/Ha/Mt. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani penyakap sebesar Rp.11.580.930/Ha/Mt dengan rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.4.009.195/Ha/Mt.

B. Pembahasan

1. Pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan pendapatan antara petani pemilik penggarap dan petani penyakap tidak jauh berbeda. Jika dilihat per hektarnya, rata-rata pendapatan yang diperoleh petani pemilik penggarap lebih besar jumlahnya daripada rata-rata pendapatan yang diperoleh petani penyakap.

Tabel 3. Rata-rata Produksi, Penerimaan dan Pendapatan yang Diperoleh Petani Pemilik Penggarap

Uraian	Petani Pemilik Penggarap	Petani Penyakap
Produksi (Kg)	4.534	4.238
Harga Gabah (Rp/Kg)	3.675	3.675
Penerimaan (Rp)	16.677.083	15.590.125
Biaya Produksi (Rp)	4.512.141	4.009.195
Pendapatan (Rp)	12.164.943	11.580.930

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata produksi yang diperoleh petani pemilik penggarap adalah sebesar 4.534 Kg/Ha/Mt. Rata-rata hasil produksi petani penyakap sebelum dilakukan bagi hasil dengan pemilik lahan adalah sebesar 4.238 Kg/Ha/Mt. Jika dibandingkan, rata-rata produksi petani pemilik penggarap lebih besar dari pada rata-rata produksi petani penyakap. Namun perbedaan produksi gabah antara petani pemilik penggarap dan petani penyakap tidak begitu besar yaitu 296 Kg/Ha/Mt.

2. Garis Kemiskinan Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Garis kemiskinan atau batas kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi

untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara. Untuk mengetahui garis kemiskinan petani pemilik penggarap dan petani penyakap dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan petani dengan garis kemiskinan pada tahun 2016 di Kabupaten Ogan Ilir (Data bersumber dari BPS Kabupaten Ogan Ilir) dengan kriteria uji sebagai berikut :

- c. Jika pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap 322.325 maka petani tersebut digolongkan tidak miskin.
- d. Jika pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap < 322.325 maka petani tersebut digolongkan miskin.

Rata-rata pendapatan petani penyakap setelah dilakukan bagi hasil (1/3 untuk pemilik lahan dan 2/3 untuk petani penyakap) adalah sebesar Rp.6.436.189 Ha/Mt dan rata-rata jumlah anggota keluarga sebesar 5 orang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data usahatani padi pada petani pemilik penggarap dan petani penyakap di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan usahatani padi pada petani pemilik penggarap sebesar Rp.12.164.943 Ha/Mt dan rata-rata

pendapatan petani penyakap sebesar Rp.11.580.930 Ha/Mt.

2. Hasil dari analisis uji beda menunjukkan bahwa nilai t hitung (3.763) lebih besar dari pada t tabel (1,697), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya adalah Terdapat perbedaan pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

3. Rata-rata pendapatan petani pemilik penggarap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir sebesar Rp.337.915/Kapita/Bln digolongkan tidak miskin dan petani penyakap di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan

Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir sebesar Rp.268.175/Kapita/Bln digolongkan miskin. Bila dibandingkan batas garis kemiskinan per kapita per bulan di tingkat Desa yaitu sebesar Rp.322.325.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. *Perkembangan Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2013-2014*. BPS. Sumatera Selatan.

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir, 2016. *Realisasi produksi padi di*

di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016.

Rohmad dan Supriyanto, 2015. *Pengantar Statistika*. Kalimedia, Yogyakarta.



